Selasa, 05 Oktober 2021

Lembar Kerja 2
Bahasa Indonesia

1. Fungsi Karya Tulis Ilmiah?
2. Ciri-Ciri Karya Tulis Ilmiah?
3. Jenis Karya Tulis Ilmiah?
4. Tahapan dalam Penulisan Karya Ilmiah?
5. Ciri Bahasa Karya Tulis Ilmiah?
6. Apa bedanya Karya Tulis Ilmiah dengan Karya Tulis Ilmiah Populer?
7. Apa fungsi dan tujuan penulisan Karya Ilmiah Populer?
8. Apa bedanya Artikel dan Opini di media massa?
9. Sebutkan dan Jelaskan Langkah Penulisan Karya Tulis Ilmiah Populer!
10. Berikan 1 contoh judul Karya Tulis Ilmiah Populer!

Jawaban

1. **A. Fungsi Untuk Pendidikan**
   Mempelajari menuliskan pemikiran secara kritis atau hasil percobaan ilmiah, kemudian mempertanggungjawabkan hasilnya.

   B. Fungsi Untuk Penelitian
   Mengembangkan penelitian dengan menghadirkan pengetahuan-pengetahuan baru, setelah memperoleh data-data yang akurat, diolah, disimpulkan, kemudian diterapkan dalam kehidupan.

2. a. Menggunakan Bahasa Baku
   b. Menggunakan Kaidah Keilmuan (Istilah Akademik pada Bidang Penelitian)
   c. Menggunakan Kalimat Efektif (Tepat sasaran dan tidak ambigu)
   d. Bersifat Objektif (Menunjukkan fakta dan data hasil analisis)
   e. Tidak Emotif (Paparan fakta murni tanpa melibatkan aspek perasaan penulis)

3. Jenis Karya Tulis Ilmiah?

a. Artikel adalah sebuah karya tulis yang isinya berupa gagasan atau fakta yang dapat membujuk, meyakinkan, mendidik, serta menghibur pembacanya.
b. Makalah adalah jenis karya tulis yang bersifat ilmiah. Biasanya ditulis untuk keperluan akademis. Dalam penyusunannya, diperlukan data pendukung hasil observasi dari sebuah masalah.
c. Skripsi adalah karya ilmiah yang wajib ditulis oleh mahasiswa sebagai bagian dari persyaratan akhir pendidikan akademisnya
d. Tesis adalah karya ilmiah berisi teori yang didukung oleh argumen, lebih kompleks daripada skripsi. Ditulis untuk memperoleh gelar magister.
e. Disertasi adalah karya ilmiah orisinal yang ditulis untuk memperoleh gelar doktor.

4. tahapan

a. Tahap prapenulisan (memilihan dan pembatasan topik, mengumpulkan data pendukung dan menyusun ide dalam bentuk karangan)
b. Tahap penulisan draf (mengekspresikan ide-ide ke dalam tulisan kasar)
c. Tahap revisi (memperbaiki ide-ide dalam karangan, berfokus pada penambahan, pengurangan, penghilangan, penataan konten)
d. Tahap penyuntingan (memperbaiki karangan pada aspek kebahasaan dan kesalahan sistematika penulisan lainnya)
e. Tahap publikasi

5. Objektif, teknis dan praktis.

6. **Karya Ilmiah (Murni)** bertema masalah dan solusi beserta pengaplikasian metode ilmiah dengan cara penulisan yang sistematis dan mematuhi kaidah-kaidah penulisan karya ilmiah, seperti penggunaan bahasa baku. Dibahas dengan cakupan per bab.

Sedangkan Karya Ilmiah Populer bertema permasalahan yang berkaitan dengan masyarakat sekitar secara objektif.

Dengan penggunaan bahasa yang lebih santai dan tidak baku sehingga mudah dipahami oleh pembaca awam. Bersifat sistematis, tetapi tidak berdasarkan kaidah-kaidah penulisan karya ilmiah yang mencakup bahasan per bab.

7. Sarana menambah wawasan mengenai topik masalah tertentu, biasanya berupa isu yang hangat di masyarakat.

8. Artikel dalam penulisannya lebih mengutamakan teori dan analisis masalah sehingga memerlukan banyak literatur yang mendukung gagasan sedangkan opini dalam penulisannya lebih mengutamakan pendapat pribadi meski disertakan dengan literatur dan teori tetapi tidak sekompleks artikel.

9.

a. Penetapan Topik
   Diperlukan penentuan topik agar terfokus pada suatu hal dan dianjurkan untuk bersifat aktual.
b. Perumusan Tujuan
   Agar dapat memperjelas arah penulisan dan tersistematisasi.
c. Penyusunan Garis Besar
   Penyusunan kerangka (pokok-pokok) tulisan secara sistematis.
d. Pengumpulan Bahan
   Bekal permasalahan yang akan ditulis beserta referensinya. Serta mengumpulkan dan mentabulasi data-data tersebut.
e. Menulis
   Menempatkan data-data yang sudah terkumpul ke dalam kerangka tulisan.
f. Validasi
   Pengkajian kembali hasil pemaparan tulisan.

10. Syari’at Islam sebagai Solusi Problematika Umat